

Analisis Harga Emas Pekan Kedua November 2014

Harga Emas periode, 10 November – 14 November 2014

Memasuki pekan kedua November 2014, harga emas pada *chart* terlihat makin terperosok. Di Bursa Berjangka Jakarta (BBJ) pada awal pekan, Senin (10/11), harga berada pada posisi Rp 471.000 per gram dan terus terperosok hingga pada Jumat (14/11) ditutup pada level Rp 465.300 per gram untuk kontrak November 2014. Demikian juga di BKDI (ICDX), harga emas pada awal pekan berada pada level Rp 464.600 menjadi Rp 460.200 per gram untuk kontrak yang sama.

Sementara di bursa internasional, harga emas yang diperdagangkan sesi AS Senin menguat kembali setelah sebelumnya harga telah jatuh 2 persen. Kendati masih di bawah tekanan penguatan kurs dollar AS. Menguatnya harga komoditas *safe haven* ini dikarenakan meningkatnya permintaan emas fisik secara global khususnya pembelian oleh Tiongkok.

Meningkatnya permintaan fisik tersebut disebabkan telah jatuhnya harga pasca anjloknya harga emas selama beberapa pekan terakhir dan ini menjadi tumpuan bagi emas untuk *rebound* kembali setelah sepanjang hari emas bergerak *sideways*. Meningkatnya *demand* emas fisik ini bisa membuat emas melompat tinggi namun penguatan dollar AS yang menahannya.

Setelah 5 sesi perdagangan Senin, harga jual emas batangan bergerak jatuh ke level Rp 532.000 per gram menjadi Rp 531.000 per gram di butik emas Antam Jakarta. Selain menurunkan harga jual, Antam juga menurunkan harga *buyback* emas batangan sebesar Rp 8.000 menjadi Rp 449.000 per gram. Selanjutnya untuk pergerakan harga emas pada perdagangan sesi Asia di buka Senin (10/11), lebih tinggi dari harga penutupan sesi Amerika dan dari awal emas bergerak konsolidasi di kisaran US\$ 1.151,65.

Sementara itu, pada hari kedua pekan kedua November, Selasa (11/11), harga emas LLG pada penutupan perdagangan terpantau ditutup menguat signifikan. Penguatan harga emas LLG pada dini hari tadi dipicu oleh pelemahan nilai kurs US\$. Belum stabilnya pergerakan penguatan US\$ terpantau menjadi sentimen positif cukup kuat terhadap pergerakan harga emas. Kurs nilai US\$ yang tidak mampu melanjutkan penguatan pada perdagangan Senin (10/11), memicu minat pembelian terhadap emas pun kembali menguat seiring relatif menjadi lebih murah harga emas.

Sementara pada penutupan perdagangan emas berjangka di bursa Comex, harga emas juga ditutup menguat Selasa (11/11). Harga emas berjangka Comex untuk kontrak Desember 2014 ditutup naik 0,28% ke level harga US\$ 1.163/t oz atau menguat kisaran US\$ 3,2/t oz.

Selanjutnya pada hari ketiga, Rabu (12/11), perdagangan emas di sesi Asia mengalami penguatan setelah perdagangan sebelumnya di sesi AS mengalami pelemahan akibat bertambah kuatnya kembali kurs dollar AS yang selalu menekan komoditas *safe haven*. Namun untuk perdagangan emas berjangka di beberapa bursa kawasan Asia termasuk Indonesia mengalami penguatan kecuali bursa komoditi Shanghai.

Akibat pelemahan yang terjadi di sesi AS berhasil menggoyahkan harga emas batangan yang sudah nyaman dalam 2 sesi perdagangan. Harga jual emas batangan yang diperdagangkan PT Antam pada Rabu (13/11) kembali diturunkan Rp 1.000 sedangkan harga *buyback* dinaikkan Rp 5.000. Dan sebagai catatan, dari perdagangan sebelumnya, harga emas sempat menyentuh level tertinggi di kisaran US\$ 1.169.95 dan juga sempat terjun ke level terendah di kisaran US\$ 1.157.15.

Sementara itu pada perdagangan Kamis (13/11), terpantau melemahnya harga emas dunia berhasil menekan sentimen pelemahan kurs rupiah dalam pasar valas yang ditutup turun sehingga harga jual emas batangan tetap diturunkan menjadi Rp 529.000 per gramnya untuk harga di butik emas Antam Jakarta.

Pergerakan kurs Rupiah pada Rabu (12/11) ditutup melemah tipis sebesar 9 poin, sehingga kurs Rupiah terhadap dollar AS menjadi Rp 12,085. Sedangkan harga emas spot di akhir perdagangan sesi AS, harga emas ditutup turun 0,02% ke tingkat harga US\$ 1.162,50/t oz atau melemah kisaran US\$ 0,20/t oz. Sementara itu pergerakan harga emas di pasar Asia pada Kamis pagi terpantau bergerak fluktuatif selepas perdagangan sesi AS Kamis pagi. Demikian juga dengan harga emas berjangka di beberapa bursa komoditi Asia seperti Shanghai dan Jepang mengalami penurunan harga jual.



Hingga pada akhir pekan, Jumat (14/11), harga emas di bursa BKDI bergerak naik ke level Rp 460.200 dari Kamis sebelumnya pada level Rp 459.300 per gram. Sementara harga emas di pasar spot terpantau turun setelah dibuka pada kisaran US\$ 1.160.58 /oz t di awal perdagangan. Harga emas telah melemah sekitar -7.72 USD/oz t atau sekitar -0.66 % dan diturunkan lagi nilai bergulir terpantau berada pada kisaran 1.152,86 USD/oz t.